

BAB V

KESIMPULANDANSARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada satu pasien, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor penyebab ansietas pada pasien pre operasi laparatomi antara lain yaitu : faktor usia menunjukkan bahwa Ny. Adengan usia 35 Tahun (masa dewasa awal), faktor dukungan keluarga dimana tingkat kecemasan pasien mengalami penurunan skor apabila keluarga selalu menemani pasien, dan faktor pengalaman masa lalu didapatkan bahwa Ny. A dengan pengalaman baru akan menjalankan operasi laparatomi.
2. Tingkat ansietas pada pasien pre operasi laparatomi yaitu tingkat ansietas sedang dengan pasien Ny. Adidapatkan skor 28 (kecemasan sedang) pada hari ke-1 pengkajian dan pada hari ke-2 di dapatkan skor kecemasan 24 (kecemasan sedang).
3. Intervensi yang telah dilakukan padapasien yaitupemberian Intervensi dilakukan 4x dalam dua hari. Didapatkan penurunan skor kecemasan antara hari pertama dan hari ke-2 didapatkankecemasan pasien dengan skor kecemasan pada hari ke-1 yaitu 28(kecemasan sedang) dan di hari ke-2 menjadi skor 24 (kecemasansedang) hal tersebut diukur menggunakan kuesioner *hamilton rating scale anxiety*(HRS-A).

B. SARAN

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan melakukan kombinasi intervensi *slow deep breathing* dan terapi musik *instrumental*dengan intervensi relaksasi lainnya sebagai intervensi pendukung dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien pre operas laparatomi.
2. Rumah Sakit
Diharapkan Ruang kebidananRSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro ada baiknya dapat menjadikanslow deep breathing dan terapi musik *instrumental*sebagaiintervensipendukungdalam melakukan asuhan

keperawatan untuk mengatasi masalah kecemasan pada pasien pre operasi laparatomi.

3. Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan karya ilmiah akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dan memperbanyak *literature* dan standar operasional prosedur dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan kecemasan pre operasi laparatomi dengan implementasi *slow deep breathing* dan terapi musik *instrumental*.